

ABSTRAK

Yohanes Samforian Mere, 17.75.6252. *Makna, Tujuan dan Relevansi Ritus Adat Po'o menurut Masyarakat Adat Tanaroga*. Skripsi Sarjana. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dan tujuan ritus adat *po'o* serta menemukan relevansinya dengan Agama, Pendidikan dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara. Sejumlah karya ilmiah yang berkaitan dengan kebudayaan, agama, pendidikan dan lingkungan hidup serta narasumber-narasumber dijadikan sebagai sumber utama.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam ritus *po'o* terdapat unsur religius, unsur pendidikan karakter, kepedulian terhadap alam dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Lebih dari itu, dalam ritus *po'o* terdapat makna yang mendalam berkaitan dengan relasi antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan lingkungan hidupnya. Hubungan yang vertikal antara manusia dan Allah memengaruhi sikap manusia terhadap sesamanya dan alam lingkungannya. Pemaknaan akan ritus *po'o* hanya bisa dilakukan dalam kebersamaan karena pada dasarnya ritus *po'o* merupakan perayaan bersama dan tidak dapat dilaksanakan secara individu.

Tujuan ritus *po'o* diadakan adalah sebagai perayaan keselamatan bagi masyarakat setempat dengan memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan sejak generasi-generasi terdahulu. Agar tujuan keselamatan tercapai, masyarakat Tanaroga memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan seperti langkah-langkah dalam ritus dan berbagai ketentuan lainnya yang berlaku dalam ritus *po'o*. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, masyarakat Tanaroga dapat terhindar dari bencana.

Ritus *po'o* mempunyai relevansi nilai religius dengan agama Katolik secara khusus dengan perayaan Ekaristi. Ritus *po'o* membuka jalan baru yang menghantar masyarakat adat Tanaroga, sebagai pelaksana *po'o* yang juga merupakan umat kristiani, untuk menghayati perayaan Ekaristi. Dalam ritus *po'o* juga terdapat nilai pendidikan karakter yang membantu membentuk karakter masyarakat setempat. Pendidikan karakter dalam Ritus *po'o* diresapi melalui nilai-nilai karakter yang muncul dalam proses terlaksannya ritus *po'o*. Ritus *po'o* juga mempunyai relevansi dengan gerakan pelestarian lingkungan hidup terutama dalam menjaga agar lingkungan hidup tidak dirusakkan. Melalui ritus *po'o* masyarakat Tanaroga memandang lingkungan hidup sebagai komponen yang mempunyai hak untuk dijaga, dirawat, dilestarikan dan hormati.

Dengan demikian, kebudayaan yang termanifestasi dalam adat mempunyai makna dan tujuan tersendiri serta mempunyai relevansi dengan nilai-nilai yang dihidupi oleh masyarakat pemeluk budaya.

Kata Kunci : Makna, Tujuan, Relevansi, Po'o, Adat Tanaroga.

ABSTRACT

Yohanes Samforian Mere, 17.75.6252. **Meaning, Purpose and Relevance of the *Po'o* Traditional Rite according to the Tanaroga Indigenous Community.** Bachelor's Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to understand the meaning and purpose of the traditional *po'o* rite and to find its relevance to Religion, Education and Environmental Conservation.

The method used in this research is the literature method and field research by conducting interviews. Besides interviews, some scientific written works related to culture, religion, education and the environment also informants were used as the main sources.

Based on the research results, it is concluded that the *po'o* rite contains religious elements, elements of character education, concern for nature and other life values. More than that, in the *po'o* rite there is a deep meaning related to the relationship between humans and God, humans and fellow humans and humans and the environment. The vertical relationship between humans and God influences humans' attitudes towards each other and their natural environment. The matters pertaining to the meaning of the *po'o* rite can only be done collectively because basically the *po'o* rite is a collective celebration and cannot be carried out individually.

The purpose of the *po'o* rite is to celebrate the safety of the local community by paying attention to things that have been determined by previous generations. In order that the safety goals are achieved, the Tanaroga people pay attention to things that have been determined such as the steps in the rite and other determinate that apply to the *po'o* rite. By paying attention to these things, the people of Tanaroga can avoid disaster.

The religious value in the *po'o* rite has relevance to Catholicism, specifically to the celebration of the Eucharist. The *po'o* rite opens a new path that leads the Tanaroga indigenous people, as *po'o* practitioners who are also Christians, to fully comprehend the celebration of the Eucharist. In the *po'o* rite there is also the value of character building which helps shaping the character of the local community. Character building in the *po'o* Rite is infused through the character values that emerge in the process of carrying out the *po'o* Rite. The *po'o* ritual also has relevance to the environmental conservation movement, especially in ensuring that the environment is not damaged. Through the *po'o* rite, the Tanaroga people view the environment as a component that has the right to be protected, cared for, preserved and respected.

Thus, culture manifested in customs has its own meaning and purpose and is relevant to the values lived by cultural community.

Keywords: Meaning, Purpose, Relevance, *Po'o*, Tanaroga Customs.